

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penulis mengumpulkan data sebelum melaksanakan intervensi terapi pijat kaki menggunakan kuesioner *Modified Fatigue Impact Scale (MFIS)* guna mengetahui bagaimana gambaran tingkat kelelahan kerja pada perawat di ruang ICU RSUD Tarakan Jakarta. Sesuai dengan data yang telah didapatkan dari 7 orang perawat didapatkan 4 perawat (57,1%) dengan kategori kelelahan sedang, sedangkan kategori kelelahan kerja dengan kategori berat sebanyak 3 perawat (42,9%).

Penulis mendapatkan gambaran kelelahan kerja pada perawat sesudah membagikan kuesioner *pre-test* dan penulis merencanakan untuk memberikan implementasi yang sudah ditetapkan yakni Penerapan Efektivitas Terapi Pijat Kaki kepada 3 orang perawat dalam kategori kelelahan berat menurut kuesioner *Modified Fatigue Impact Scale (MFIS)*, penatalaksanaannya dilakukan selama 3 hari dengan 1 sesi sekitar 15-30 menit. Setelah dilakukan intervensi tersebut, penulis membagikan kembali kuesioner untuk melihat apakah ada penurunan tingkat kelelahan yang dirasakan oleh perawat setelah pemberian intervensi. Hasil dari *post-test* didapatkan bahwa terjadinya penurunan tingkat kelelahan kerja dengan adanya selisih 44-55 dan 3 orang perawat tersebut mengalami penurunan kategori kelelahan ringan.

Dalam melakukan intervensi, selain terdapat faktor pendukung dan memiliki kelebihan pada terapi pijat kaki ini, penulis juga merasakan adanya hambatan dalam pengaplikasian intervensi terapi pijat kaki dalam hal waktu yang harus mencari waktu luang antara perawat dan penerapan terapi pijat kaki sehingga terkadang perawat harus meluangkan waktunya untuk dilakukan pemberian intervensi ini. Adanya hal tersebut disimpulkan bahwa adanya efektivitas penerapan terapi pijat kaki pada kelelahan kerja perawat.

V.2 Saran

V.2.1 Aplikatif

Diharapkan dengan adanya penerapan terapi pijat kaki dapat digunakan oleh tenaga kesehatan khususnya perawat sebagai solusi guna mengatasi kelelahan kerja yang dirasakan oleh perawat dan bisa dilakukan terapi ini antar perawat satu dengan perawat lainnya sehingga bisa saling pijat memijat.

V.2.2 Keilmuan

Diharapkan dengan adanya penerapan terapi pijat kaki dalam studi kasus dapat menjadikan referensi keilmuan yang memiliki fokus terkait terapi pijat kaki guna mengatasi kelelahan pada perawat.

V.2.3 Pengembangan Penelitian

Diharapkan dengan adanya penerapan terapi pijat kaki bisa sebagai pertimbangan dalam pengembangan penelitian yang berfokus pada terapi pijat kaki guna mengatasi kelelahan kerja perawat. Serta dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu keperawatan dalam mengatasi kelelahan kerja pada perawat.